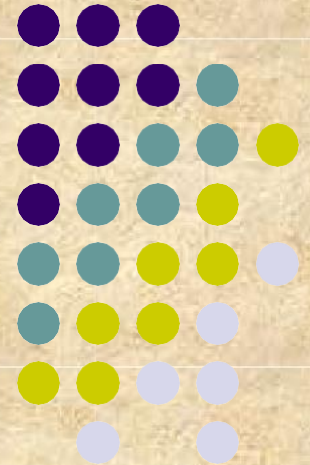


PROMOSI KESEHATAN

(pengantar promosi kesehatan, kebijakan dan strategi

Oleh :

Ns. Miftakhul Ulfa, S.Kep.M.Kep



PENDIDIKAN KESEHATAN DAN PROMOSI KESEHATAN



PENDIDIKAN KESEHATAN → MERUBAH PERILAKU INDIVIDU, KELOMPOK DAN MASYARAKAT. TIDAK CUKUP UNTUK MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT.



FUNGSI UTAMA PROMOSI KESEHATAN

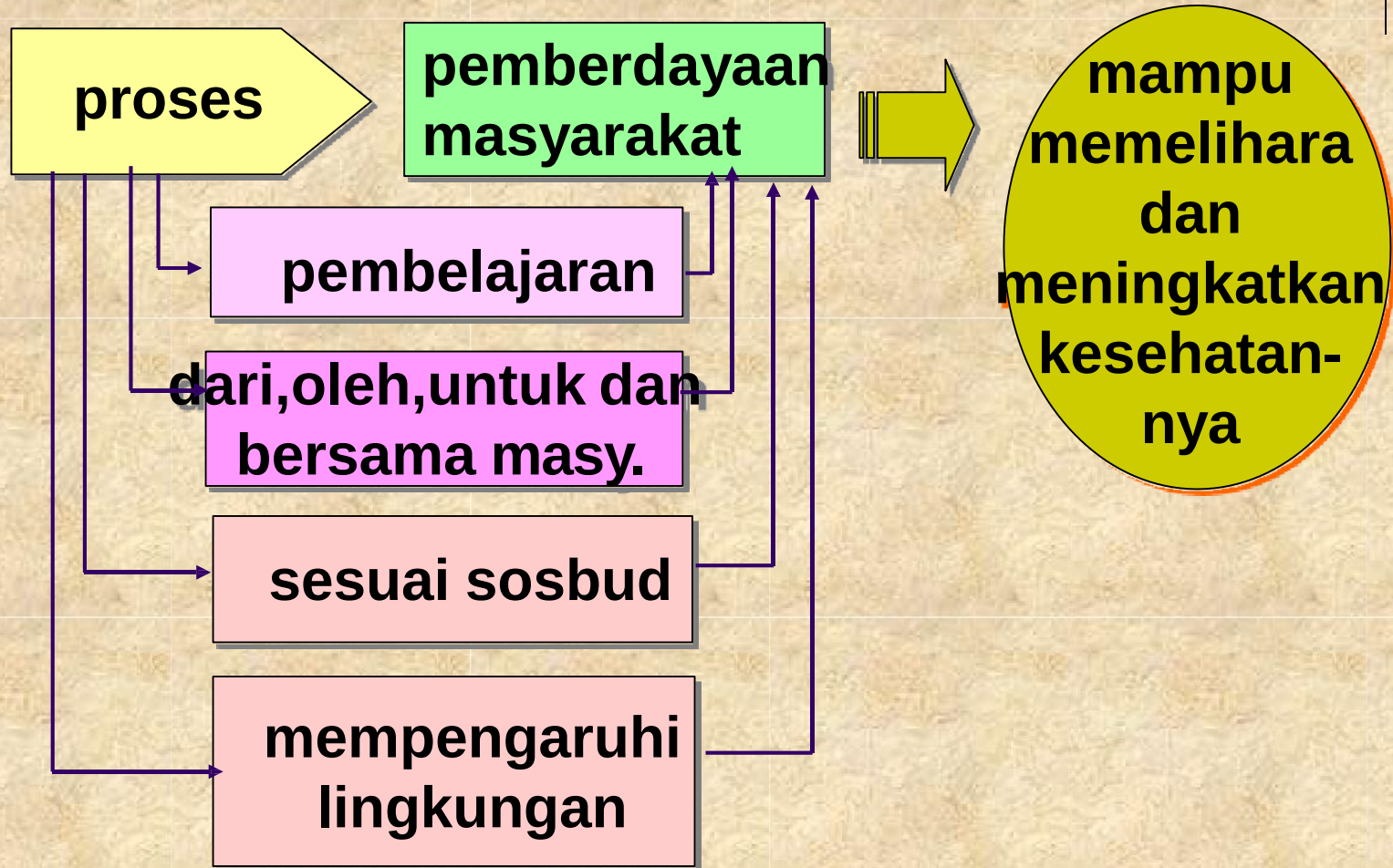
- ❑ ADVOKASI → MEMBUAT KONDISI POLITIK, EKONOMI, SOSIAL, BUDAYA, LINGKUNGAN, PERILAKU MENJADI MENGUNTUNGAN KESEHATAN
- ❑ MEDIASI → DENGAN PEMERINTAH DAN NON, DUNIA INDUSTRI DAN MEDIA SEHINGGA MENJADI AKSI TERKOORDINASI UNTUK KESEHATAN
- ❑ PEMBERDAYAAN MASY → MENGGALI SELURUH POTENSI YANG ADA UNTUK PERBAIKAN KESEHATAN, DENGAN MEMBERIKAN PELATIHAN, PEMBERIAN INFORMASI DAN LINGKUNGAN YANG MENDUKUNG



DEFINISI PROMOSI KESEHATAN

- ❑ WHO → “PROSES PEMBERDAYAAN INDIVIDU DAN MASYARAKAT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEREKA MENGENDALIKAN DETERMINAN-DETERMINAN KESEHATAN SEHINGGA DAPAT MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN MEREKA”
- ❑ DEPKES RI → “UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MASYARAKAT DALAM MENGENDALIKAN FAKTOR-FAKTOR KESEHATAN MELALUI PEMBELAJARAN DARI, OLEH, UNTUK DAN BERSAMA MASYARAKAT, AGAR MEREKA DAPAT MENOLONG DIRINYA SENDIRI, SERTA MENGEMBANGKAN KEGIATAN YANG BERSUMBER DAYA MASYARAKAT, SESUAI SOSIAL BUDAYA SETEMPAT DAN DIDUKUNG OLEH KEBIJAKAN PUBLIK YANG BERWAWASAN KESEHATAN”

Promosi Kesehatan:



RUANG LINGKUP DAN STRATEGI PROMOSI KESEHATAN



- Guna mewujudkan atau mencapai Visi dan Misi Promkes secara efektif dan efisien diperlukan cara dan pendekatan yang strategis.
- Cara atau strategi : teknik atau cara bagaimana mencapai atau mewujudkan Visi dan Misi Promkes secara berhasil guna dan berdayaguna.

RUANG LINGKUP PROMOSI KESEHATAN

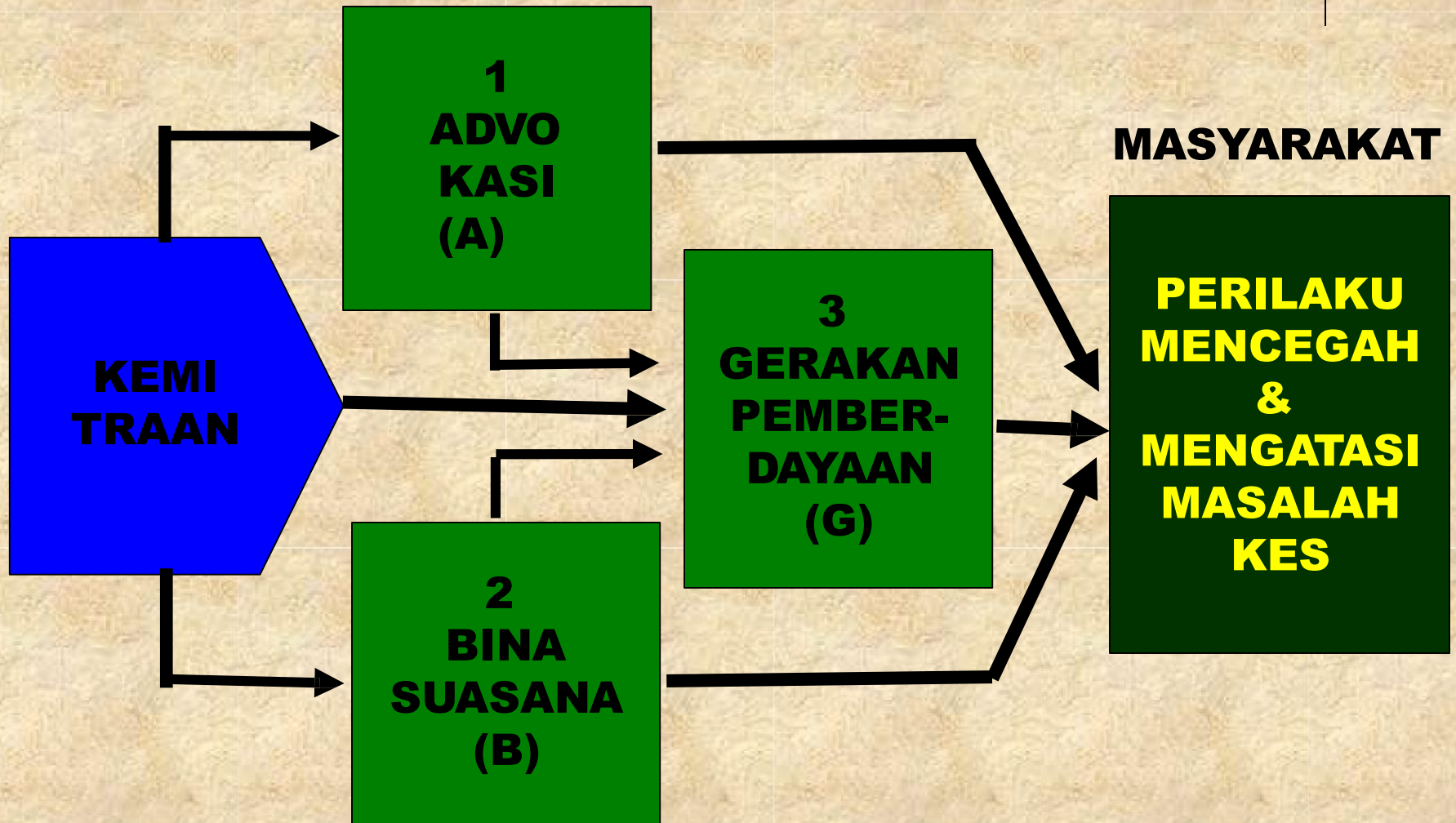


**KONDISI FUNDAMENTAL DAN SUMBER DAYA
SEHAT ADALAH:**

- PERDAMAIAN**
 - PERUMAHAN**
 - PANGAN**
 - PENDAPATAN**
 - EKOSISTEM YANG STABIL**
 - KELESTARIAN SUMBER DAYA**
 - KEADILAN SOSIAL**
 - KESETARAAN**
- (PRASYARAT DASAR/*BASIC PREREQUISITES*
UNTUK KESEHATAN)**



I. Strategi Global (WHO)





1. Advokasi (*Advocacy*)

- Kegiatan untuk meyakinkan orang lain agar membantu dan mendukung thd apa yg diinginkan.
- Sasaran: para pengambil keputusan / kebijakan di berbagai tingkat dan sektor yg terkait dgn masalah kesehatan (Sasaran tertier).
- Output : kebijakan / regulasi berupa undang-undang, peraturan, surat keputusan, sumber daya dll.
- Secara formal : presentasi dan seminar ttg isu atau usulan program.
- Secara informal: minta dukungan dlm bentuk kebijakan, dana, atau fasilitas.

ADVOKASI



ADVOKASI, SOSIALISASI, PEMBERDAYAAN DAN MOBILISASI





2. Dukungan Sosial (*Social Support*)

- ❖ Kegiatan mencari dukungan sosial mll tokoh masyarakat baik Toma formal maupun informal.
- ❖ Tujuan : agar Toma sbg jembatan antara sektor kesehatan dgn masyarakat → dukungan Toma → mensosialisasikan program-program kes → masy mau menerima dan mau berpartisipasi thd program tsb.
- ❖ Strategi → upaya **Bina Suasana** atau membina suasana yg kondusif thd kegiatan kesehatan.
- ❖ Bentuk kegiatan: pelatihan para Toma, seminar, lokakarya, bimbingan kepada Toma
- ❖ Sasaran : Toma diberbagai tingkat (sasaran

BINA SUASANA



PENDEKATAN:

PELAKU:

SUASANA:

INDIVIDU

- TOKOH LOKAL
- TOKOH AGAMA
- TOKOH POLITIK
- TOKOH SWASTA
- TOKOH REMAJA
- SELEBRITIS

**TOKOH
PEDULI
THD KES
/PANUTAN**

KELOMPOK

- RT/RW/KELURHN
- MAJLIS TAKLIM
- KEL. BUDAYA
- KEL. ARISAN/KO-
PERASI
- ORG. WANITA
- ORG.SISWA
- DLL

**KELOMPOK
PEDULI
THD KES**

MASYARAKAT

**MEDIA MASSA
(CETAK, ELEKTR)**

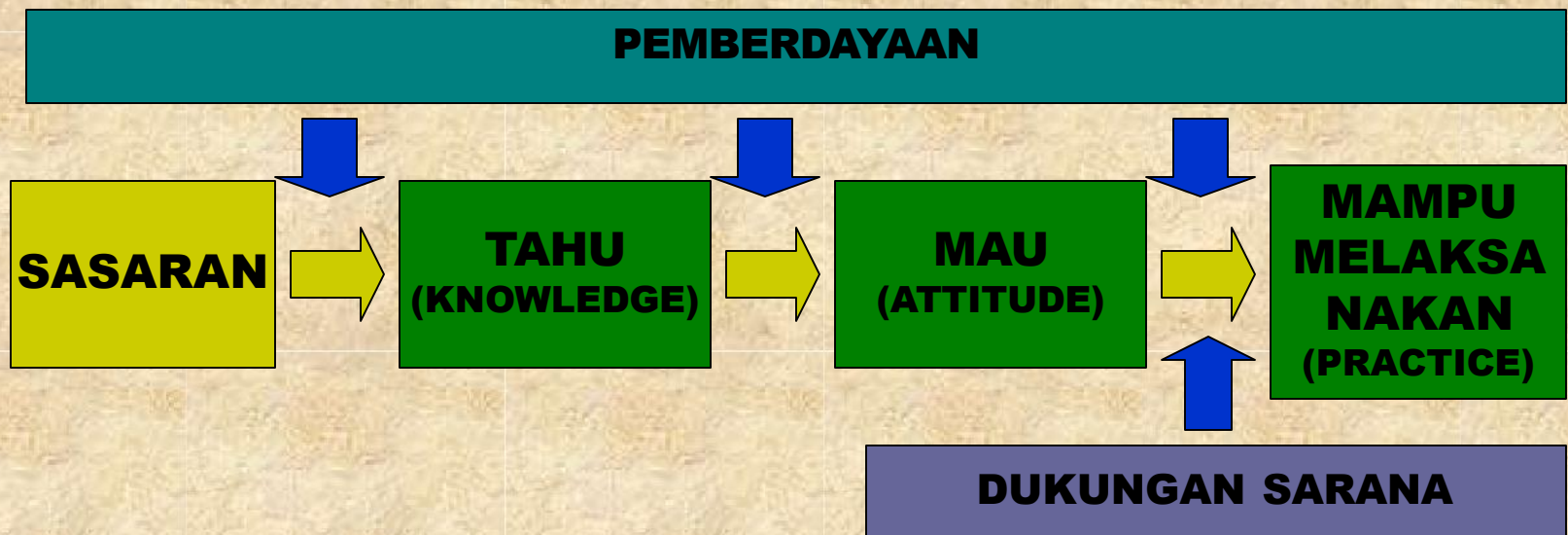
**MASY UMUM
PEDULI
THD KES**

BINA SUASANA

**UTK MENCIPTAKAN LINGKUNGAN SOSIAL (OPINI PUBLIK)
YG KONDUSIF GUNA LEBIH MENGUATKAN DUKUNGAN THD
PERUBAHAN PERILAKU INDIVIDU/KELUARGA/KELOMPOK
(KHUSUSNYA DARI FASE TAHU KE MAU)**



SUASANA LINGKUNGAN SOSIAL (OPINI PUBLIK) YG KONDUSIF



SUASANA LINGKUNGAN SOSIAL (OPINI PUBLIK) YG KOND

Metode Bina Suasana



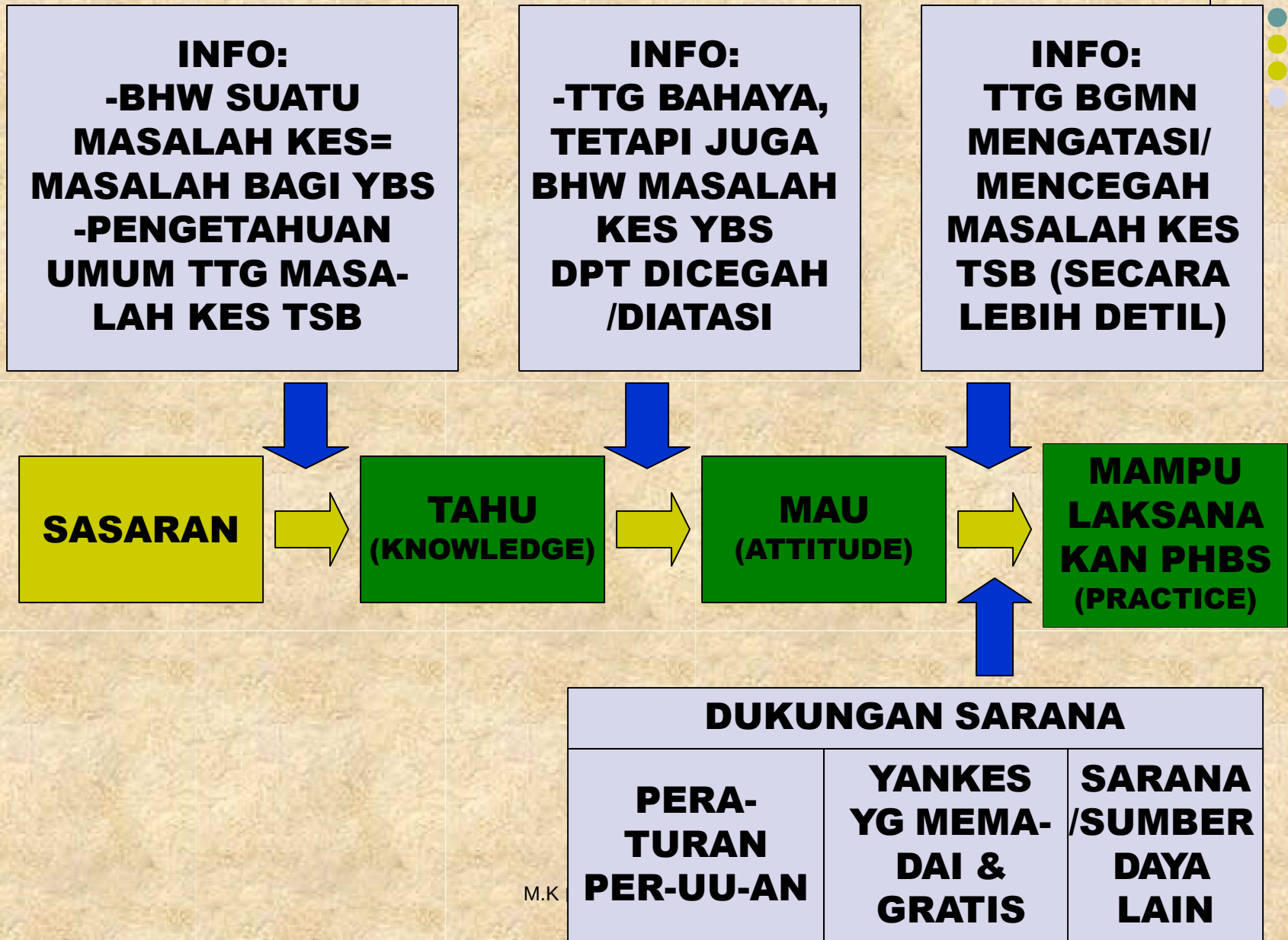
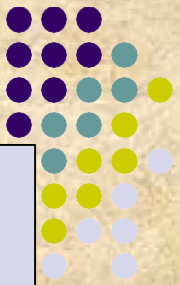
-  **Konferensi pers**
-  **Dialog interaktif**
-  **Talkshow**
-  **Pertunjukan tradisional**
-  **Sarasehan**
-  **Semiloka**



3. Pemberdayaan masyarakat (*Empowerment*)

- ❑ Sasaran : masyarakat langsung (sasaran primer)
- ❑ Tujuan: mewujudkan kemampuan masy dlm memelihara dan meningkatkan kes mereka sendiri.
- ❑ Bentuk kegiatan: penyuluhan kes, pengorganisasian dan pengembangan masy (koperasi, pelatihan-pelatihan peningkatan ekonomi keluarga) → Posyandu, Dana Sehat, Pos Obat Desa, Poskesdes, lainnya → “Gerakan masyarakat”.

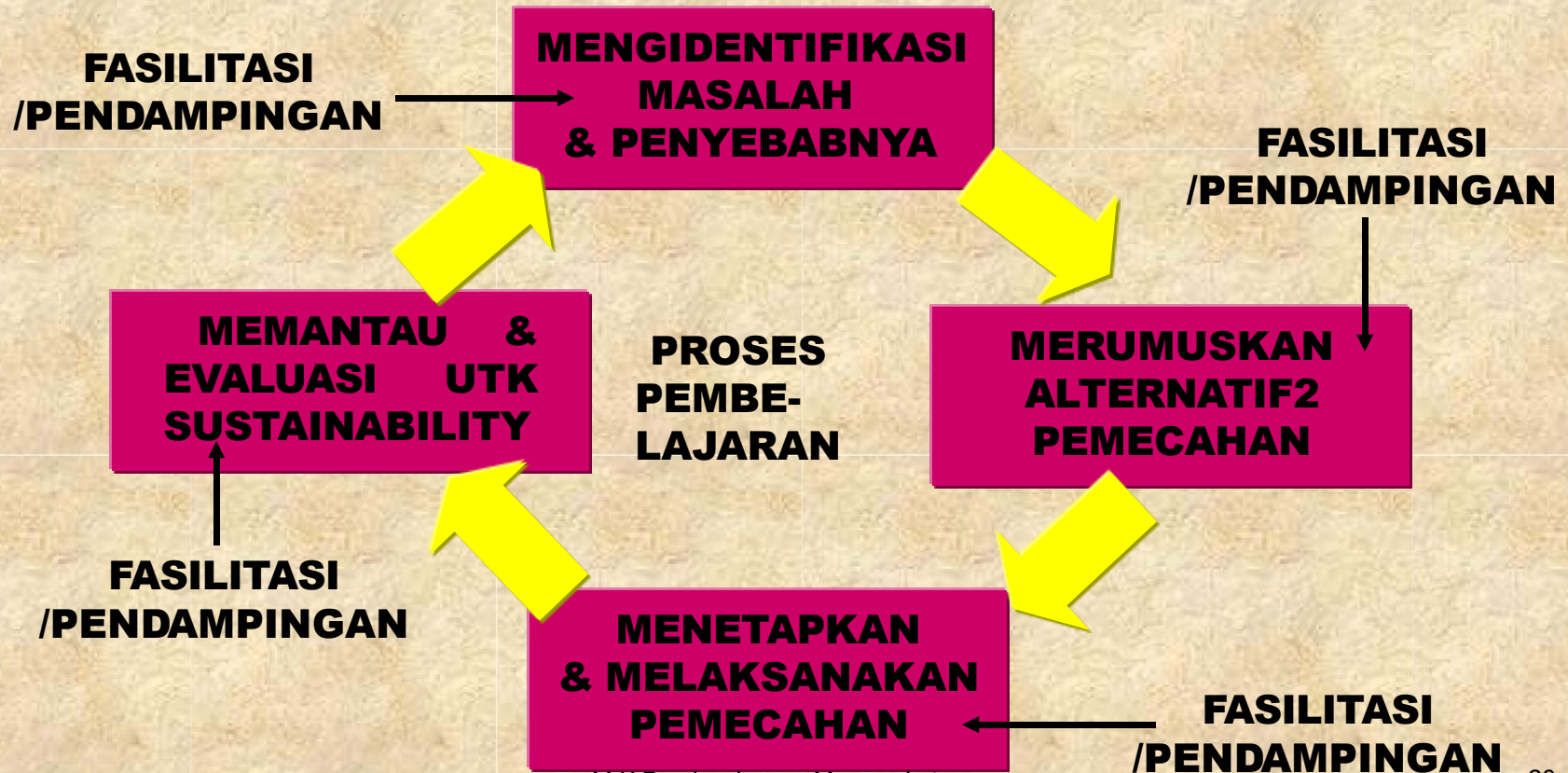
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT



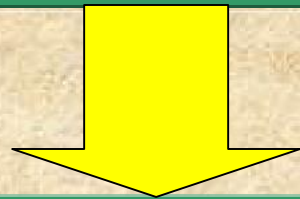
UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT ATAU PENGEMBANGAN PERAN-AKTIF MASYARAKAT MELALUI PROSES PEMBELAJARAN YG TERORGANISASI DG BAIK (*COMMUNITY ORGANIZATION*)



CAKUPAN PENGGERAKAN MASYARAKAT

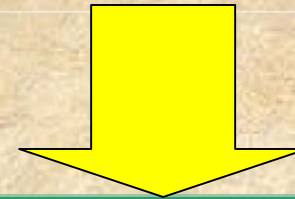


PENGEMBANGAN

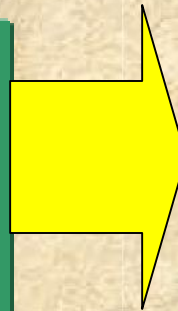


**MEMPROSES &
MELAHIRKAN UKBM
(POSKEDES,
POSYANDU, POKMAK,
TABULINSBHDLL)**

PEMBINAAN



**MELESTIARKAN &
MEMBESARKAN UKBM
(POSKEDES,
POSYANDU, POKMAK,
TABULINSBHDLL)**



**UKBM = UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA
MASYARAKAT**

II. Strategi berdasarkan Ottawa Charter



Konferensi Internasional Promkes di Ottawa, Canada (1986):

a. Kebijakan Berwawasan Kesehatan (*Healthy Public Policy*)

- Strategi Promkes ditujukan kepada pembuat kebijakan agar kebijakan yang dikeluarkan selalu berwawasan kesehatan atau berorientasi kepada kesehatan publik.
- Contoh Kebijakan analisa dampak lingkungan : pabrik, perusahaan, RS → memperhatikan dampak thd lingkungan (kes masy), Kawasan Tanpa Rokok, Helm, Sabuk Pengaman.

b. Lingkungan yg Mendukung (*Supportive Environment*)

- Menciptakan suasana lingkungan (fisik, sosial- politik) yg kondusif shg masyarakat termotivasi untuk melakukan upaya-upaya yg positif bagi kesehatan.
- Contoh : penyediaan fasilitas di tempat-tempat umum, pojok ASI, Tempat Konseling Remaja.



c. Reorientasi Pelayanan Kesehatan (*Reorient Health Services*)

- Masyarakat bukan hanya pengguna (*consumer*) tetapi juga berperan sebagai penyelenggara kes masy dlm batas-batas tertentu
- Juga mengorientasikan pelayanan kes. agar lebih mengutamakan promotif dan preventif tanpa mengesampingkan upaya kuratif dan rehabilitatif.

d. Ketrampilan Individu (*Personnel Skill*)

- Kesehatan masy akan terwujud apabila kes individu, keluarga dan kelompok terwujud.
- Kegiatan: memberikan pemahaman dan pelatihan → cara memelihara kes, mencegah penyakit, mengenal penyakit, mencari pengobatan dll.
- Metode : bersifat individual melalui tatanan sekolah, tempat kerja, rumah tangga, dll yang ada dimasyarakat.



e. Gerakan Masyarakat (*Community Action*)

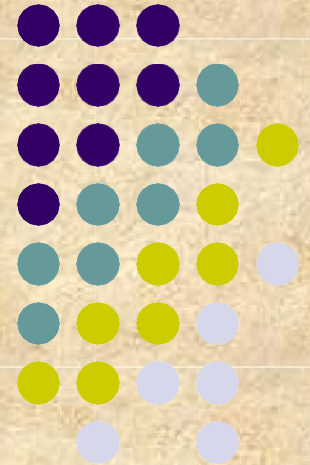
- ❑ Promkes harus mendorong dan memacu kegiatan-kegiatan di masy dlm mewujudkan kesehatan mereka.
- ❑ Tanpa adanya kegiatan masy di bidang kes, niscaya terwujud perilaku yg kondusif di bidang kesehatan, atau masy yg mau dan mampu memelihara serta meningkatkan kesehatannya.



PENDEKATAN PROMKES

- PENDEKATAN INDIVIDU → Pemberian Informasi dan Edukasi, Konseling, Mencari Faktor Resiko (*risk assessment*), terutama untuk pencegahan penyakit. Cocok untuk di RS, praktik dokter dan bidan serta Posyandu dan Puskesmas
- PENDEKATAN KELOMPOK → Lebih efisien dan efektif serta lebih luas jangkauannya; ceramah, seminar, lokakarya, dan konferensi.
- PENDEKATAN MASSA/POPULASI → Menjangkau Masyarakat Luas; pemakaian media massa, pengembangan masyarakat, kebijakan publik dan legislasi, pengembangan organisasi masyarakat dll.

KEBIJAKAN PROMOSI KESEHATAN



STRATEGI KEMENTERIAN KESEHATAN



STRATEGI PERTAMA



Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat, Swasta Dan Masyarakat Madani Dalam Pembangunan Kesehatan Melalui Kerjasama Nasional Dan Global

1. Mendorong kerjasama nasional dan global, antar masyarakat, antar kelompok, serta antar lembaga dalam rangka pembangunan berwawasan kesehatan;
2. memantapkan peran masyarakat termasuk swasta sebagai subjek atau penyelenggara dan pelaku pembangunan kesehatan
3. meningkatkan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat dan mensinergikan sistem kesehatan modern dan asli Indonesia
4. menerapkan promosi kesehatan yang efektif memanfaatkan *agent of change* setempat
5. memobilisasi sektor untuk sektor kesehatan

STRATEGI PERTAMA

FOKUS :

- 1) Meningkatkan upaya promosi kesehatan dalam mencapai perubahan perilaku dan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat.
- 2) Meningkatkan mobilisasi masyarakat dalam rangka pemberdayaan melalui advokasi, kemitraan dan peningkatan sumber daya pendukung untuk pengembangan sarana dan prasarana dalam mendukung Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM).
- 3) Meningkatkan advokasi dalam rangka meningkatkan pembiayaan APBD untuk kesehatan menjadi 10% (pembiayaan dari APBD yang mencukupi untuk pembangunan kesehatan di daerah).
- 4) Meningkatkan kemandirian masyarakat dalam sistem peringatan dini, penanggulangan dampak kesehatan akibat bencana, serta terjadinya wabah/KLB.

STRATEGI PERTAMA



FOKUS :

- 4) Meningkatkan upaya promosi kesehatan kepada masyarakat dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terutama pada pemberian ASI eksklusif, perilaku tidak merokok, dan sanitasi.
- 5) Meningkatkan keterpaduan pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan dengan kegiatan yang berdampak pada *income generating*.
- 6) Meningkatkan kerjasama lintas bidang dan lintas program, terutama pertanian, perdagangan, perindustrian, transportasi, pendidikan, agama, kependudukan, perlindungan anak, ekonomi, kesehatan, pengawasan pangan, dan budaya.



KEBIJAKAN OPERASIONAL PROMOSI KESEHATAN

PERAN PROMOSI KESEHATAN dan RENSTRA KEMENKES



STRATEGI KEMENKES

1. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat,
2. Meningkatkan pelayanan kesehatan
3. Meningkatkan pembiayaan pembangunan kesehatan,
4. Meningkatkan pengemb dan pemberdayaan SDM kesehatan
5. Meningkatkan ketersediaan, pemerataan, dan keterjangkauan obat dan alat kesehatan
6. Meningkatkan manajemen kesehatan

RUANG LINGKUP PROMOSI KESEHATAN

1. Meningkatkan kemampuan individu dan masyarakat
2. Memperkuat gerakan masyarakat
3. Menciptakan lingkungan yang kondusif
4. Mengembangkan Kebijakan yang berwawasan sehat
5. Mereorientasi pelayanan kesehatan

**VISI
DAN
MISI
KEMENKES**

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PROMOSI KESEHATAN



TUJUAN UMUM

Meningkatnya perilaku sehat individu, keluarga dan masyarakat dan berperan aktif dalam setiap gerakan kesehatan masyarakat melalui upaya promosi kesehatan yang terintegrasi secara lintas program, lintas sektor, swasta dan masyarakat

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PROMOSI KESEHATAN



TUJUAN KHUSUS

- 1) Meningkatkan komitmen pembangunan berwawasan kesehatan dari para pengambil kebijakan dari berbagai pihak .
- 2) Meningkatkan kerjasama, antar masyarakat, antar kelompok, serta antar lembaga dalam rangka pembangunan berwawasan kesehatan
- 3) Meningkatkan peran masyarakat termasuk swasta sebagai subjek atau penyelenggara upaya pemberdayaan masyarakat dan promosi kesehatan
- 4) Meningkatkan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang efektif dengan mempertimbangan kearifan lokal.
- 5) Meningkatkan keterpaduan pelaksanaan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dengan seluruh program dan sektor terkait, di pusat, provinsi dan kabupaten/kota dengan mengacu kepada rencana strategis kementerian kesehatan

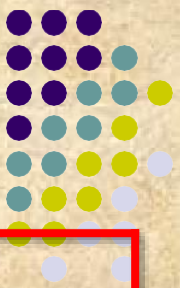
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PROMOSI KESEHATAN



KEBIJAKAN UMUM

- 1) Menempatkan upaya promosi kesehatan menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan
- 2) Melaksanakan peningkatan akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggungjawab
- 3) Memantapkan peran serta masyarakat, kelompok-kelompok potensial, termasuk swasta dan dunia usaha dalam pembangunan kesehatan
- 4) Melaksanakan upaya promosi kesehatan secara holistik dan terpadu
- 5) Melaksanakan peningkatan kualitas penyelenggaraan upaya promosi kesehatan

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PROMOSI KESEHATAN



STRATEGI UMUM

- 1) Memperkuat sistem, kelembagaan dan penganggaran serta sarana promosi kesehatan ditingkat pusat, provinsi dan kabupaten/kota
- 2) Mengupayakan terbitnya peraturan perundangan dibidang promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
- 3) Meningkatkan advokasi, sosialisasi dan komitmen politis di semua tingkatan
- 4) Meningkatkan akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggungjawab
- 5) Meningkatkan kemitraan dengan lintas sektor terkait, swasta, dunia usaha, dan LSM
- 6) Menumbuhkan partisipasi dan peran serta individu, keluarga, dan masyarakat dalam upaya kesehatan
- 7) Memadukan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dalam setiap upaya pencegahan penyakit, peningkatan KIA dan Gizi dan peningkatan akses ke pelayanan kesehatan
- 8) Melakukan riset dan pengembangan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
- 9) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi untuk kemajuan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PROMOSI KESEHATAN



LUARAN

Meningkatnya pelaksanaan pemberdayaan dan promosi kesehatan kepada masyarakat.

Indikator pencapaian luaran tersebut pada tahun 2014 adalah:

- 1) Persentase rumah tangga yang melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebesar 70%;
- 2) Persentase desa siaga aktif sebesar 35%;
- 3) Persentase sekolah dasar yang mempromosikan kesehatan sebesar 40%;
- 4) Jumlah kebijakan teknis promosi kesehatan yang terintegrasi dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan kesehatan sebanyak 25 buah;
- 5) Jumlah kabupaten/kota yang menetapkan kebijakan yang berwawasan kesehatan sebanyak 125 kabupaten/kota



TERIMA KASH